

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA SWASTA SANTU XAVERIUS GUNUNGSITOLI

By Yosana Hulu

1

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SMA SWASTA SANTU
XAVERIUS GUNUNGSITOLI**

SKRIPSI



**Oleh :
YOSANA HULU
NIM. 202117059**

54

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
TAHUN 2024/2025**

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor krusial yang berperan dalam membangun kewibawaan suatu negara. Dengan pendidikan yang berkualitas, generasi yang cerdas dan kompeten di berbagai bidang dapat dilahirkan, yang pada gilirannya akan membawa perbaikan bagi kondisi bangsa. Salah satu kebijakan pendidikan di Indonesia adalah meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang dapat belajar dan berkembang menjadi individu yang lebih berkualitas, sehingga mampu meningkatkan harkat dan martabat dirinya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam setiap tahap perkembangan manusia.

Belajar merupakan usaha individu untuk mendatangkan perubahan-perubahan baru dalam tingkah laku secara umum sebagai hasil dari pengalaman pribadi dengan aktivitas dan interaksi. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan membantunya menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan, dan berilmu.

Di era globalisasi saat ini, diperlukan sumber daya manusia yang mampu bersaing agar dapat menghadapi kemajuan zaman. Kualitas sumber daya manusia suatu negara sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Pendidikan memiliki peran vital karena menjadi sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah, Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Matematika melatih siswa untuk berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Ilmu ini memiliki struktur dan hubungan antar konsep yang kuat dan jelas, sehingga memungkinkan siswa untuk berpikir secara rasional. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari matematika bukan hanya untuk mengetahui, tetapi juga untuk memahami dan menerapkannya dalam berbagai situasi lainnya.

Pembelajaran matematika lebih menekankan pada pemahaman dibandingkan hafalan. Oleh karena itu, sebelum mempelajari suatu topik

dalam matematika, penting untuk menguasai konsep-konsep dasarnya agar lebih mudah menyelesaikan masalah yang dihadapi. Literasi matematika adalah kemampuan untuk merumuskan atau menerapkan matematika dalam berbagai situasi, terutama dalam kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan matematika siswa.

Kemampuan literasi numerasi atau literasi matematika merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghadapi perkembangan dunia saat ini. Literasi matematika membantu siswa dalam menerapkan konsep-konsep matematika ke dalam kehidupan nyata dengan menggunakan berbagai metode yang efektif dan efisien untuk menyelesaikan masalah, membuat penilaian yang rasional, serta melakukan analisis hingga menarik kesimpulan (Genc & Erbas, 2019). Selain itu, siswa diharapkan dapat menerapkan berbagai konsep matematika sekaligus mengkomunikasikannya dengan memberikan penjelasan terkait fenomena yang dihadapinya dalam berbagai konteks kehidupan. Literasi matematika mencakup kemampuan penalaran matematika dengan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena (PISA 2018 Assessment and Analytical Framework, 2019).

Selain itu, Literasi numerasi didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami angka atau informasi matematika, merumuskan masalah, menganalisisnya, dan menemukan solusi masalah (Hartatik, 2019).

Kemampuan literasi numerasi sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena matematika tidak hanya berkaitan dengan rumus, tetapi juga membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan logis dari siswa untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan. Literasi numerasi juga membantu siswa memahami peran matematika dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil PISA 2018 yang dipublikasikan oleh OECD (2019), skor matematika rata-rata siswa Indonesia adalah 379, jauh di bawah rata-rata OECD yang 487. Ini menunjukkan bahwa siswa di Indonesia masih memiliki kemampuan numerasi yang rendah. Banyak faktor berkontribusi pada tingkat

literasi numerasi yang rendah ini.. Di lapangan, hanya sedikit siswa yang memanfaatkan kemampuan literasi numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun siswa mungkin sudah menguasai konsep dasar matematika seperti menghitung, kemampuan mereka dalam menerapkan konsep tersebut di situasi nyata atau dalam menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur sering kali diabaikan. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tidak terbiasa dengan soal-soal literasi numerasi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak guru, terutama di tingkat sekolah dasar, tidak memiliki kemampuan untuk merancang soal-soal yang berkaitan dengan literasi numerasi sehingga siswa tidak terbiasa menyelesaikannya.

Berbicara mengenai hasil belajar, penting untuk dipahami bahwa hasil belajar mencerminkan pencapaian yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan magang 3 di SMA Swasta Santu Xaverius, terlihat bahwa prestasi belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Siswa kebanyakan bingung saat menyelesaikan soal pemecahan masalah karena mereka tidak memahami konsep yang diajarkan oleh instruktur. Tanpa memperhatikan proses penyelesaian, siswa cenderung berkonsentrasi pada jawaban akhir. Akibatnya, kemampuan literasi matematika memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Swasta Santu Xaverius”**

32 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi terkait hasil belajar siswa. Masalah-masalah tersebut antara lain:

- a) Rendahnya kemampuan dalam membaca
- b) Kurangnya kemauan membaca
- c) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

d) Perlunya gerakan literasi terhadap ⁹ hasil belajar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar pembahasan tidak terlalu meluas, penelitian ini akan dibatasi pada pelaksanaan literasi dalam pembelajaran matematika. Diketahui bahwa literasi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini akan fokus pada "Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Swasta Santu Xaverius."".

1.4 Rumusan Masalah

- a) ¹ Apakah kemampuan literasi matematika memengaruhi ¹ hasil belajar siswa di ¹ kelas SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli?
- b) ¹ Apakah terdapat pengaruh signifikan antara ¹ kemampuan literasi matematika dan ¹ hasil belajar siswa di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli?

1.5. Tujuan Penelitian

¹ Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap ¹ hasil belajar siswa. SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli.

1.6 Manfaat ²⁴ Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

¹⁴ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap ⁶ hasil belajar siswa. Selain itu, ⁶ penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. ³ Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah, dengan informasi yang diperoleh yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah.

b. Bagi guru

- 1) Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran matematika di kelas, sehingga masalah yang muncul dalam pembelajaran dapat diminimalkan.
- 2) Sebagai masukan dan perbandingan bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan keterlibatan, minat, dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian yang dilakukan di kelas, serta memberikan gambaran kepada peneliti sebagai calon guru tentang sistem pembelajaran yang baik di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi hal-hal yang relevan dalam penelitian.

BAR II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kemampuan Literasi Matematika

a. Defenisi

Berbagai definisi literasi matematika ditawarkan oleh para sarjana dan tercantum dalam berbagai sumber, baik dalam literatur ilmiah maupun populer. Selanjutnya akan dijelaskan definisi-definisi tersebut.

Menurut kerangka penilaian PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2012, literasi matematika adalah kemampuan seseorang dalam merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia sangat rendah. Oleh karena itu, literasi matematika dianggap sebagai pengetahuan penting dalam memahami dan menggunakan matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Wilkins mengutip Trusti Hapsari, literasi matematika mencakup pengetahuan konsep matematika, pemikiran matematika dan penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian tentang literasi matematika menekankan pentingnya keterampilan seperti pemecahan masalah, penalaran matematika dan penggunaan matematika. Abdulsaker menjelaskan bahwa literasi matematika tidak hanya mencakup teknik saja, tetapi juga memerlukan pengetahuan dasar, kemampuan dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematika menunjukkan pengetahuan dasar, kemampuan dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut OECD, literasi matematika adalah kemampuan siswa dalam merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Siswa juga dapat menghubungkan ide-ide matematika dan memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan situasi yang berbeda.

1 Peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi matematika adalah kemampuan seseorang dalam memahami matematika dan memecahkan masalah matematika dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari..

Menurut Purwati, R. I., Lukman, H. S. & Imswatama, A. 2021 (dalam Nolaputra et al., 2018) terdapat tujuh indikator kemampuan literasi matematika yaitu

1. Kemampuan komunikasi matematika

Orang dengan keterampilan matematika yang terlibat dalam komunikasi ditantang dan termotivasi untuk memahami dan memahami masalah seperti membaca, menafsirkan, dan menafsirkan untuk membantu mereka menciptakan model mental situasi. Ekspresikan diri Anda dengan berbagai cara, termasuk secara lisan, untuk membuktikan sesuatu.

2. Matematisasi

Literasi matematika merupakan kemampuan mentransformasikan permasalahan dunia nyata ke dalam bentuk, merumuskan ide, membuat hipotesis, dan merumuskan model matematika yang berkaitan dengan permasalahan aslinya. Salah satu solusinya adalah dengan mengubah permasalahan dari konteks dunia nyata ke ekspresi matematis dengan menggunakan istilah matematika.

3. Representasi

Literasi matematika mencakup representasi matematika dari objek dan situasi. Menangkap situasi, menyelesaikan masalah, atau menunjukkan pekerjaan seseorang dapat dilakukan dengan beberapa representasi. Semua representasi yang dimaksud termasuk gambar, diagram, tabel, grafik, persamaan, dan materi nyata.

4. Kemampuan bernalar dan memberi alasan

Literasi matematika adalah kemampuan untuk mencapai suatu kesimpulan dengan menggunakan logika. Ini melibatkan proses berpikir

logis yang mengeksplorasi dan menghubungkan bagian-bagian masalah sehingga dapat membuat kesimpulan sendiri, memeriksa kebenaran, atau memberikan pembenaran sebagai solusi untuk masalah.

5. Menggunakan strategi menyelesaikan masalah

kemampuan untuk menggunakan strategi menyelesaikan masalah dalam matematika, yang biasanya dibutuhkan untuk memecahkan masalah matematis, dan melibatkan sejumlah proses penting yang membantu orang mengenali, merumuskan, dan memecahkan masalah secara efektif.

6. Menggunakan simbol, bahasa formal dan teknik

Penggunaan simbol, bahasa formal, dan teknik diperlukan untuk menyelesaikan berbagai masalah kehidupan sehari-hari, seperti pengenalan, interpretasi, menafsirkan, memanipulasi, dan memanfaatkan matematika. Merumuskan, menyelesaikan, atau menafsirkan matematika adalah tugas yang membutuhkan banyak simbol, aturan, dan sistem matematika.

7. Menggunakan alat peraga matematika

Untuk menyelesaikan masalah dengan lebih mudah, orang yang memiliki literasi matematika harus dapat menggunakan alat peraga matematika. Instrumen matematika meliputi instrumen fisik seperti alat ukur, kalkulator dan instrumen komputer.

2.1.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar, yang terdiri dari tiga komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar diperoleh selama proses pembelajaran. Hasil belajar adalah metrik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dihasilkan dari interaksi antara guru dan siswa: dari guru, tindakan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, dan dari siswa, hasil belajar dicatat dalam bentuk skor setelah siswa diberikan tes hasil belajar pada akhir setiap sesi pembelajaran.

Menurut Irwanti dan Widodo, dikutip oleh Ria Nurfitriani dan Heni Pujiastuti, hasil belajar siswa adalah ukuran keberhasilan pembelajaran. Setiap kali guru menyelesaikan materi pelajaran, guru memberikan nilai ujian yang menunjukkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

Menurut Marlina, L., & Sholehun, S. (2021), Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal (di dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (di luar diri seseorang):

a. Faktor Internal

1. Minat

Minat adalah dorongan atau keinginan yang ada dalam diri seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat.

2. Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang ada pada seseorang yang perlu dilatih atau dikembangkan.

2. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki oleh seorang siswa untuk mendorong semangat dalam belajar.

3. Cara Belajar

Salah satu cara yang digunakan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan oleh

instruktur adalah dengan menggunakan metode belajar.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat di mana siswa melakukan kegiatan belajar, yang juga berkontribusi pada keberhasilan proses belajar mereka.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat, di mana seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Lingkungan ini juga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah proses mengumpulkan nilai dari setiap mata pelajaran yang diajarkan guru, baik itu angka, huruf, atau simbol.

2.1.3. Materi Penelitian Barisan dan Deret

Barisan aritmetika adalah deretan bilangan di mana selisih antara setiap suku dan suku sebelumnya adalah bilangan tetap atau konstan. Bentuk umum dari barisan aritmetika adalah sebagai berikut:

$$U_n = a + (n - 1)b$$

Keterangan :

a = suku pertama

b = beda ($U_n - U_{n-1}$)

Deret aritmatika adalah penjumlahan dari suku-suku pada barisan aritmatika.

Bentuk umum deret dinyatakan sebagai :

$$S_n = \frac{1}{2}n(a + U_n) \text{ atau } S_n = \frac{1}{2}n\{2a + (n - 1)b\}$$

Keterangan, S_n = jumlah n

Suku pertama barisan bertingkat adalah jenis khusus dari barisan aritmetika di mana selisih atau beda antara suku-sukunya tidak tetap. Namun, selisih tetap dapat diperoleh dengan mencari pola dalam barisan yang dihasilkan dari selisih barisan sebelumnya.

Rumus umum suku ke-n untuk barisan tingkat banyak adalah

$$U_n = a + (n - 1)b + \frac{(n-1)(n-2)c}{2!} + \frac{(n-1)(n-2)(n-3)d}{3!} + \dots$$

Dimana :

a = suku ke 1 barisan mula – mula

b = suku ke 1 barisan tingkat satu

c = suku ke 1 barisan tingkat dua

d = suku ke 1 barisan tingkat tiga, dst.

2.2. Penelitian Relevan

29

1. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMA Kelas X Dalam

Menyelesaikan Soal Tipe Pisa Konten Change and Relationship

Berdasarkan hasil dan diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi memiliki kemampuan literasi matematis yang baik dan mampu memenuhi ketiga komponen proses matematis: merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan hasil matematika dalam konteks dunia nyata. Siswa dengan kemampuan sedang hanya dapat memenuhi indikator pada komponen merumuskan dan menerapkan. Sementara itu, siswa dengan kemampuan rendah hanya mampu mengidentifikasi elemen matematika dalam masalah nyata dan mengubah masalah menjadi model matematika yang sesuai dalam bentuk variabel; mereka juga tidak tepat dalam menggunakan model matematika untuk menemukan solusi dan tidak mampu menafsirkan hasil matematika yang mereka peroleh.

17

2. Profil Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Disposisi Matematis Siswa

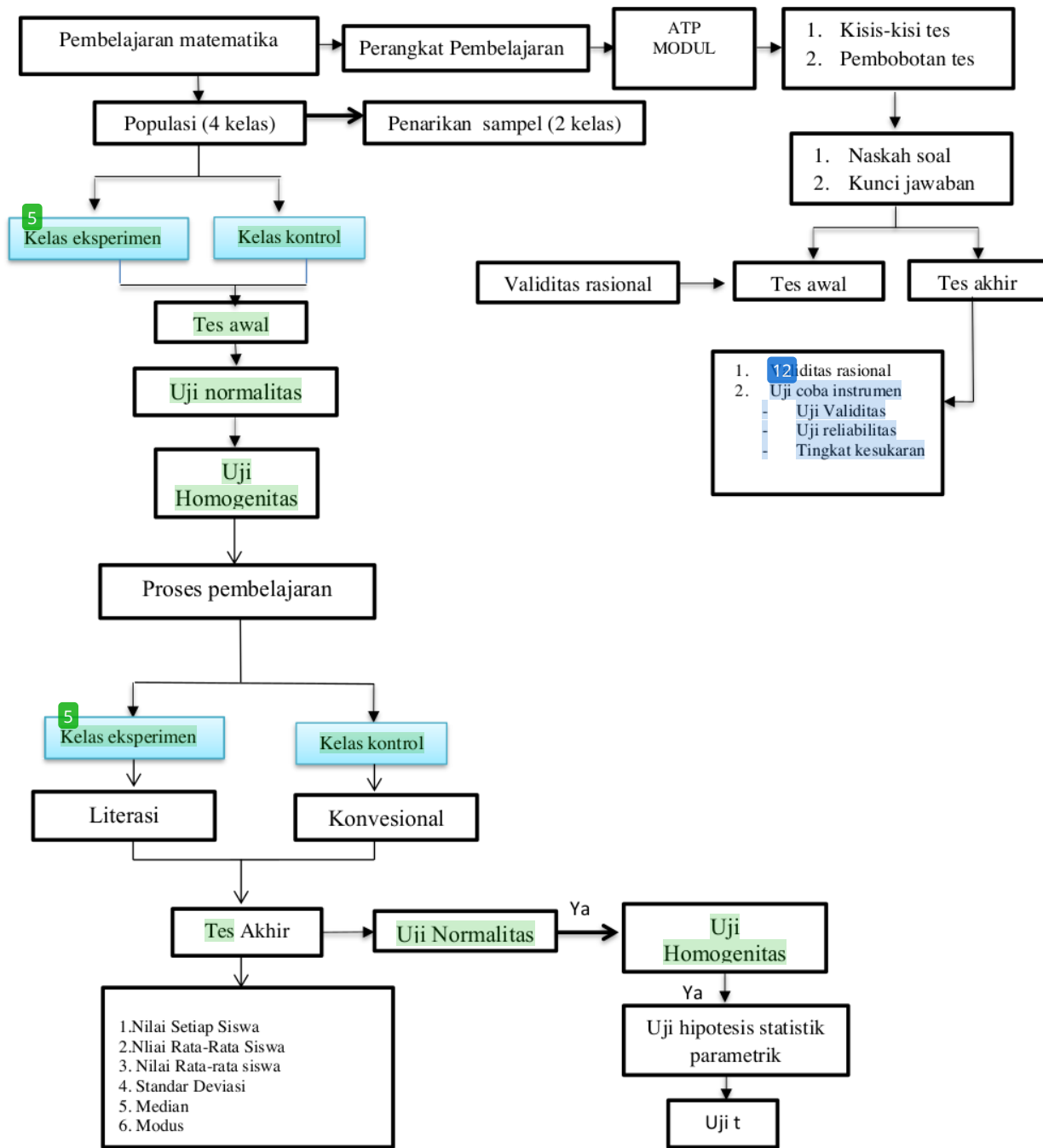
Dari 35 siswa yang diteliti, 6 memiliki disposisi matematis rendah, 18 memiliki disposisi matematis sedang, dan 11 memiliki disposisi matematis tinggi. Siswa dengan disposisi matematis rendah mencapai level literasi matematika 1, sementara siswa dengan disposisi matematis sedang mencapai level 4.

20

3. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Meyelesaikan Soal Tipe Hots Kelas XI SMK Muhammadiyah Kajen

Berdasarkan analisis tes dan wawancara, siswa Akademi Mohammadiyah Kajan memiliki kemampuan matematika yang berbeda-beda. Merumuskan situasi secara matematis, menggunakan konsep, fakta, metode dan penalaran matematis, serta menafsirkan, menerapkan dan mengevaluasi hasil matematis merupakan kelebihan siswa tingkat tinggi. Siswa tingkat menengah kurang mampu merumuskan konsep matematika, menggunakan kata-kata fakta, konsep dan penalaran matematika serta menafsirkan, menggunakan dan mengevaluasi hasil matematika. Siswa tingkat rendah kurang mampu merumuskan konsep matematika, menggunakan konsep fakta, metode dan ide matematika, serta kurang mampu menginterpretasikan, menerapkan dan mengevaluasi hasil matematika.

2.3. Kerangka Berpikir



2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis deskriptif yang akan diuji dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa SMA Swasta Santu Xaverius".

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak ada pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa SMA Swasta Santu Xaverius

H_1 : Ada pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa SMA Swasta Santu Xaverius

Hipotesis 2:

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli dengan menggunakan metodologi penelitian eksperimen kuantitatif. Metode ini digunakan secara sistematis dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel tertentu berpengaruh satu sama lain dengan memberikan perawatan khusus dan pengendalian yang ketat pada kondisi tertentu. Tabel berikut menunjukkan desain penelitian ini:

Tabel 3.1

kelompok kelas	Pre-Test (Tes awal)	Perlakuan	Post-Test (Tes akhir)
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah interpretasi judul, defenisi operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi Matematika

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk memahami, merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks.

2. Hasil Belajar Siswa

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa apa yang dipelajari siswa adalah hasil dari upaya mereka untuk melakukan kegiatan belajar yang mereka terima selama proses belajar.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Santu Xaverius dan berdistribusi dalam 4 rombongan belajar (kelas).

Tabel 3.3
Keadaan siswa Kelas X di SMA Swasta Santu Xaverius Tahun pelajaran
2024/2025

Nama Kelas	Jumlah siswa
X Karakter	28
X Budi Bakti	28
X Cerdas	36
X Budi Pekerti	35

2. Sampel

Sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut adalah Sampel Penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposif, yang memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan tujuan tertentu. Teknik pengambilan sampel nonprobabilas berarti bahwa setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Dua kelas X dari SMA Swasta Santu Xaverius Gungsitoli, Karakter sebagai kelas eksperimen dan Budi Bakti sebagai kelas kontrol, adalah sampelnya.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel yang ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, jenis instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa.

Tabel 3.4.1 Kisi-kisi Lembar Tes

Kategori	Kompetensi Dasar	Indikator
Barisan dan Deret	4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret	Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan barisan dan deret

	aritmatika.	aritmatika.
--	-------------	-------------

Sebelum peserta didik menerima tes, mereka akan diuji dengan instrumen. Untuk menentukan kualitas alat penelitian yang akan digunakan, dilakukan uji coba. Instrument penelitian diuji untuk validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran.

a. Uji Validitas Tes

Sebelum menggunakan instrumen tes sebagai alat penelitian, peneliti harus memastikan bahwa instrumen tersebut valid.

Validitas adalah pengujian untuk menentukan apakah setiap butir tes valid atau tidak. Metode untuk melakukan uji validitas dapat dilakukan dengan

$$\text{menggunakan rumus: } r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Variabel Bebas

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyak responden

b. Reabilitas Tes

Reliabilitas intrumen tes dihitung untuk mengetahui konsistensi hasil tes. Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes ini digunakan rumus yang sesuai dengan bentuk tes uraian (*essay*), yaitu rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas perangkat tes

n = banyaknya item tes

$\sum \sigma_b^2$ = Varians skor setiap butir

σ_1^2 = varians total

Selanjutnya, hasil perhitungan Alpha digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen, dengan kriteria Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.4.2 Interpretasi reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat / sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$\leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

7
c. Tingkat kesukaran Tes

Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

IK = Indeks Kesukaran

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas

JS_B = Jumlah siswa kelompok bawah

67
3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian kuantitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap subjek dan situasi penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui kondisi dan situasi subjek penelitian.

25
2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan, atau bakat seseorang. Dalam penelitian ini, tes uraian digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri siswa terhadap hasil belajar mereka.

3. Dokumentasi

Untuk melengkapi arsip penelitian, dokumentasi berupa foto atau gambar diperlukan untuk mengumpulkan informasi tentang data siswa dan guru serta semua elemen lingkungan sekolah yang terlibat dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dalam penelitian ini di olah berdasarkan teknik analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

3.6.1 Pengolahan Hasil Tes Kemampuan Literasi

Untuk setiap soal, skor rubrik digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa terhadap hasil belajar mereka.

Tabel 3.6.1

No	Indikator	Karakteristik	Skor
1	Kemampuan komunikasi matematika	Tidak mampu menuliskan kembali permasalahan dan informasi yang	0

		diketahui	
		Mampu menuliskan kembali permasalahan dan informasi yang diketahui, namun kurang tepat.	1
		Mampu menuliskan kembali permasalahan dan informasi dengan tepat.	2
2	Matematisasi	Tidak mampu menuliskan kembali bentuk matematika dari permasalahan	0
		Mampu menuliskan bentuk matematika dari permasalahan, namun kurang tepat..	1
		Mampu menuliskan bentuk matematika dari permasalahan dengan tepat.	2
3	Representasi	Tidak mampu menyajikan kembali permasalahan dan penyelesaian dengan kalimat masing-masing maupun dengan gambar atau ilustrasi.	0
		Mampu menyajikan kembali permasalahan dan penyelesaian dengan kalimat masing-masing maupun dengan gambar atau ilustrasi, namun kurang tepat.	1
		Mampu menyajikan kembali permasalahan dan penyelesaian dengan kalimat masing-masing maupun dengan gambar atau ilustrasi dengan tepat.	2
4	Kemampuan bernalar dan memberi alasan	Tidak mampu memberikan argumen matematis yang logis dan rasional	0

		Mampu memberikan argumen matematis yang logis, namun rasionalnya kurang tepat.	1
		Mampu memberikan argumen matematis yang logis dengan rasionalnya tepat.	2
5	Menggunakan strategi menyelesaikan masalah	Tidak mampu memilih dengan menggunakan strategi untuk menyelesaikan permasalahan	0
		Mampu memilih dengan menggunakan strategi untuk menyelesaikan permasalahan, namun kurang tepat.	1
		Mampu memilih dengan menggunakan strategi untuk menyelesaikan permasalahan, dengan tepat.	2
6	Menggunakan simbol, bahasa formal dan teknik	Tidak mampu menggunakan simbol matematika dalam melakukan perhitungan.	
		Mampu menggunakan simbol matematika dalam melakukan perhitungan, namun kurang tepat.	
		Mampu menggunakan simbol matematika dalam melakukan perhitungan, dengan tepat.	
7	Menggunakan alat peraga matematika	Tidak mampu menggunakan alat matematika yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan.	0
		Mampu menggunakan alat matematika yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan, namun	1

		kurang tepat.	
		Mampu menggunakan alat matematika yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan dengan tepat.	2
Skor total			14

Nilai akhir siswa dihitung menggunakan rumus berikut untuk menentukan kategori kemampuan literasi matematika mereka.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai kemampuan literasi matematika siswa yang di peroleh dari perhitungan, kemudian di kategorikan sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.6.2
Kategori kemampuan literasi matematika siswa

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	86-100
Tinggi	76-86
Sedang	60-75
Rendah	55-59
Sangat Rendah	< 54

3.6.2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes yang digunakan memiliki distribusi normal. Ini dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov dalam SPSS. Kriteria hasil perhitungan adalah jika nilai Kolmogrov-Smirnov yang ditunjukkan oleh Asymp.Sig lebih besar dari atau sama dengan 0,05, dan sebaliknya jika nilai lebih rendah dari atau sama dengan 0,05, maka distribusi adalah normal.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari

ragam yang sama. Uji Fisher adalah uji homogenitas yang digunakan.

Langkah-langkah berikut dilakukan:

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan :

F : nilai uji F

S1² : Ragam besar

S2² : Ragam terkecil

Untuk mengetahui nilai homogenitas, kriteria pengujian homogenitas adalah bahwa jika F_h lebih besar dari F_t pada taraf signifikansi (α) = 0,05, maka data berdistribusi homogen, dan jika F_h kurang dari F_t, maka data berdistribusi tidak homogen.

3.6.4 Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan data yang dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa, diukur dengan pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji t dengan ketentuan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2 (\mu_1 > \mu_2)$$

Dengan :

μ₁ = Rata-rata hasil belajar matematika kelas kontrol

μ₂ = Rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen

Untuk menguji hipotesis dapat menggunakan uji-t dengan rumus pooled varian sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} - \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata hasil kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata hasil kelas kontrol

n₁ : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol.

s_1 : variansi simpang baku eksperimen

s_2 : Variansi simpang baku kontrol

3.7. lokasi dan jadwal penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli

2. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang diperkirakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Berikut pemaparan jadwal penelitian :

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan			
		November 2023	April 2024	Mei 2024	Mei-Juni 2024
1	Pengajuan Judul	√			
2	Pengumpulan literatur		√		
3	Seminar proosal			√	
4	Penelitian				√

10

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli pada kelas X-Karakter dan kelas X-Budi Bakti. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen di kelas

X-Karakter yang berjumlah 28 orang dan kelompok kontrol di kelas X-Budi Bakti berjumlah 28 orang. Proses Pembelajaran di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli dilaksanakan 2 kali seminggu dengan alokasi waktu 2x45 menit selama 6 kali Pertemuan. Di mana tes awal dan akhir dilakukan dua kali pertemuan dan dilakukan empat kali pertemuan. Materi, indikator, dan tujuan pembelajaran materi yang disampaikan sama, hanya saja kelas eksperimen melakukan kegiatan membaca lima belas menit sebelum pelajaran, sedangkan kelas kontrol hanya menerima materi.

9
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

a. Analisis Data

1. Validasi Tes Instrumen

Sebelum tes digunakan, maka tes tersebut divalidasi oleh ahli materi. Hasil dari penilaian **9** adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi data validasi Aspek Penilaian Materi

23

Jenis Pertanyaan	Nomor soal			
	1	2	3	4
RANAH MATERI				
1. Butir soal sesuai dengan materi				✓
2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓
3. Sesuai dengan kemampuan siswa				✓
RANAH KONTRUKSI				
4. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya jawab atau perintah yang menurut jawaban terurai				✓
5. Butir soal tidak tergantung pada soal sebelumnya				✓
6. Ada pedoman penskoran				✓
RANAH BAHASA				
7. Rumusan kalimat komulatif				✓
8. Kalimat menggunakan bahasa baik dan benar				✓
9. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
10. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik				✓

Tabel 4.2 Rubrik Penilaian materi

Valid	4, artinya soal dapat dipakai/digunakan tanpa revisi
Cukup Valid	3, artinya soal dapat digunakan dengan revisi kecil
Kurang Valid	2, artinya soal tidak dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi
Tidak Valid	1, artinya soal tidak dapat digunakan

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase kelima butir soal, baik pada ranah materi, konstruksi, maupun bahasa. Dari hasil penilaian di atas, lima soal tes dinyatakan valid, dan layak digunakan tanpa revisi.

2. Hasil Ujicoba Tes

Setelah tes divalidasi oleh ahli materi, maka tes tersebut akan diuji coba pada satu kelas untuk diketahui tingkat validitas perbutir soal, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukarannya. Ujicoba tes ini dilaksanakan di kelas X SMA Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli, dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Hasil ujicoba tes tersebut digunakan untuk mencari tingkat validitas tes, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

a. Uji Validitas Tes

Nilai r tabel untuk jumlah siswa sebanyak 22 orang adalah 0,432. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Tes

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,8209	0,432	Valid
2	0,8827	0,432	Valid
3	0,5714	0,432	Valid
4	0,6701	0,432	Valid
5	0,5285	0,432	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk setiap butir soal, sehingga kelima butir soal dinyatakan valid. Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS, nilai r_{hitung} di atas sama dengan nilai pearson correlation pada hasil

SPSS. Jabaran secara lengkap tentang hasil perhitungan validitas tes baik secara manual maupun menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran.

b. Reliabilitas Tes

Nilai r tabel untuk jumlah siswa sebanyak 22 orang adalah 0,432. Hasil uji coba tes tersebut menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 1,052. Karena nilai r hitung > r tabel, maka tes tersebut dinyatakan reliabel. Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS, nilai r hitung di atas sama dengan nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,705. Jabaran secara lengkap tentang hasil perhitungan reliabilitas tes baik secara manual maupun menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada lampiran

c. Tingkat Kesukaran Tes

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil tingkat kesukaran sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	TK	Keterangan
1	0,7727	Mudah
2	0,7597	Mudah
3	0,6753	Sedang
4	0,6623	Sedang
5	0,3831	Sedang

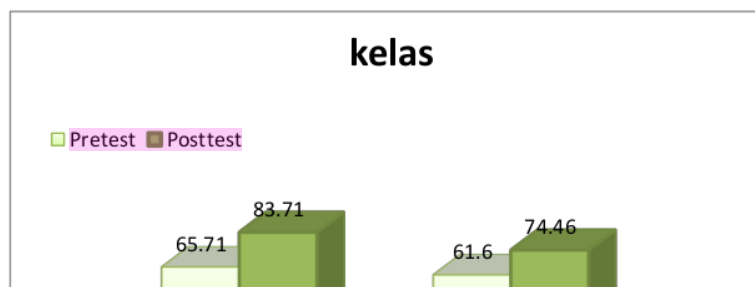
Tabel tersebut menunjukkan bahwa soal-soal yang digunakan memiliki tingkat kesukaran yang mudah dan sedang. Lampiran berisi penjelasan menyeluruh tentang perhitungan tingkat kesukaran.

3. Pengolahan Tes Kemampuan Literasi Matematika siswa

Berikut merupakan penjabaran hasil penelitian tentang pengaruh kemampuan literasi Matematika terhadap hasil belajar :

a. Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Nilai rata-rata hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini disajikan pada gambar 4.4 berikut ini :



2

b. Data Hasil Pretest dan Posttest

Hasil perhitungan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	45	70	40	60
Nilai Tertinggi	76	92	74	85
Rata-rata	65,71429	83,71429	61,60714	74,46429
Median	67	85	65	75,5
Modus	70	80	65	79
Standar Deviasi	7,764388	5,241387	8,625283	5,789404

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah pretest kelas eksperimen adalah 45, dan nilai terendah kelas kontrol adalah 40. Namun, nilai terendah posttest kelas eksperimen adalah 70, dan kelas kontrol adalah 60. Selanjutnya, nilai pretest kelas eksperimen meningkat dari 76 menjadi 92 dan nilai kontrol meningkat dari 74 menjadi 85 pada posttest. Nilai tertinggi kedua kelas ini juga meningkat. Nilai rata-rata kelas eksperimen pada saat pretest 65,72 dan pada saat posttest 83,71, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol pada saat pretest 61,61 dan pada saat posttest 74,46. Data menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol pada saat pretest.

4. Uji Normalitas

Pengujian data dilakukan terlebih dahulu untuk memenuhi persyaratan analisis data dalam pengujian hipotesis karena harus ada bukti bahwa data yang akan dianalisis normal. Data hasil belajar diuji normalitas. Uji Liliefors digunakan untuk menentukan normalitas dalam penelitian ini. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Ini dilakukan terhadap data pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. SPSS digunakan untuk memeriksa normalitas kedua data..

Hasil pengujian data keduanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontro

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smimov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestEksperimen	.142	28	.156	.937	28	.094
PosttestEksperimen	.134	28	.200*	.949	28	.185
PrestestKontrol	.189	28	.012	.936	28	.088
PosttestKontrol	.180	28	.021	.953	28	.230

Pada tabel 4.6 dari analisis Kolmogorov-Smirnov, nilai pretest untuk kelas eksperimen adalah 0,094, sedangkan nilai posttest untuk kelas kontrol adalah 0,185, dan 0,230, masing-masing. Hasil pretest dan posttest berdistribusi normal pada kelas eksperimen dan kontrol, karena nilai signifikan masing-masing lebih besar dari 0,05.

5. Uji Homogenitas

Nilai homogenitas dicari setelah uji normalitas dilakukan pada kedua kelompok penelitian. Dalam penelitian ini, dua buah data (pretest dan posttest) pada kelas eksperimen dan kontrol dinilai untuk homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan SPSS. Hasil perhitungan uji homogenitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.702	1	54	.406

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.188	1	54	.666

Tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikan pretest sebesar 0,406 dan tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikan posttest sebesar 0,666. Nilai signifikan masing-masing pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data mereka berasal dari distribusi homogen.

6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa eksperimen memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa kontrol. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS, dan uji-t digunakan karena berdasarkan hasil perhitungan statistik data eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen.

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai pretest	Equal variances assumed	.702	.406	1.873	54	.067	4.107	2.193	-.290	8.504
	Equal variances not assumed			1.873	53.414	.067	4.107	2.193	-.291	8.505

15

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
posttest	Equal variances assumed	.188	.666	6.322	54	.000	9.250	1.463	6.316	12.184
	Equal variances not assumed			6.322	53.257	.000	9.250	1.463	6.315	12.185

Hasil uji hipotesis data posttest, yang berjumlah 0,00, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,067, dalam tabel 4.9. Sebaliknya, nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, yaitu 0,00 setelah perawatan pembelajaran diberikan kepada kedua kelas. H₀ ditolak jika nilai

pada sig. 0,05, jadi H_a diterima dalam data posttest. Artinya, hasil belajar siswa SMA Swasta Santu Xaverius dipengaruhi oleh literasi matematika .

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa dalam kegiatan literasi, yaitu membaca lima belas menit sebelum pelajaran, lebih baik daripada siswa yang tidak melakukannya, berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, dengan taraf $\alpha = 0,05$. Jika dibandingkan dengan hasil pretest kedua kelompok, nilai eksperimen posttest sebesar 83,71 dan nilai kontrol sebesar 74,46 menunjukkan peningkatan. Kelas eksperimen mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa melakukan aktivitas literasi, seperti membaca selama lima belas menit sebelum pelajaran, meningkatkan hasil belajar matematika.

4.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan, sehingga diharapkan akan membuka kesempatan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan lebih baik lagi. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian kurang berjalan maksimal, dikarenakan terkendala masalah teknis seperti menyalakan LCD dan waktu yang terbatas, hal ini disebabkan karena belum ada waktu sebelumnya untuk menyiapkan LCD dikarenakan sebelum ada pembelajaran matematika dimulai, ada pembelajaran mata pelajaran yang lain.
2. Siswa belum terlatih untuk mengerjakan soal cerita dengan literasi matematis, sehingga guru atau peneliti dapat membiasakan siswa untuk mengerjakan soal literasi.
3. Alokasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dinilai masih kurang untuk mencapai pembelajaran yang termuat di dalam modul ajar. Hal ini di karenakan dalam seminggu 1 kali pertemuan di alokasikan waktu 2 x 45 menit.

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

2 Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil uji hipotesis sampel independen, hasil pretest siswa sebelum perlakuan menunjukkan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, yaitu 0,067, sedangkan hasil uji hipotesis data posttest menunjukkan nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, yaitu 0,007 setelah perlakuan pembelajaran diberikan kepada kedua kelas. H0 ditolak jika nilai pada sig. 0,05, jadi Ha diterima dalam data posttest. Artinya, hasil belajar

siswa SMA Swasta Santu Xaverius dipengaruhi oleh literasi matematika mereka.

43

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan rekomendasi berikut:

1. Guru harus menyadari bahwa kemampuan literasi matematika sangat penting bagi siswa mereka. Oleh karena itu, mereka harus hadir dan memperhatikan beberapa aspek yang dapat meningkatkan semangat siswa dan berdampak pada hasil belajar mereka.
2. Diharapkan siswa memperhatikan guru saat memberikan materi, belajar merumuskan atau menggunakan matematika dalam konteks masalah sehari-hari, dan menjadi lebih percaya diri.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya Diharapkan bahwa bahan penelitian lanjutan dapat digunakan oleh peneliti berikutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan melakukan penelitian lebih lanjut

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA SWASTA SANTU XAVERIUS GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

52%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet	628 words — 11%
2	repository.umj.ac.id Internet	451 words — 8%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	238 words — 4%
4	repositori.unsil.ac.id Internet	126 words — 2%
5	www.scribd.com Internet	122 words — 2%
6	eprints.uny.ac.id Internet	101 words — 2%
7	repository.radenintan.ac.id Internet	71 words — 1%
8	ejournal.uin-suka.ac.id Internet	62 words — 1%
9	lib.unnes.ac.id Internet	62 words — 1%

10	docplayer.info Internet	49 words — 1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet	47 words — 1%
12	eprints.walisongo.ac.id Internet	47 words — 1%
13	jurnal.uisu.ac.id Internet	47 words — 1%
14	digilib.uinkhas.ac.id Internet	46 words — 1%
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet	45 words — 1%
16	core.ac.uk Internet	41 words — 1%
17	journal.iainlangsa.ac.id Internet	39 words — 1%
18	mafiadoc.com Internet	37 words — 1%
19	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	28 words — < 1%
20	proceeding.unikal.ac.id Internet	28 words — < 1%
21	repository.uin-suska.ac.id Internet	28 words — < 1%

22	ejournal.unesa.ac.id Internet	23 words — < 1%
23	pdfslide.tips Internet	23 words — < 1%
24	digilib.uinsa.ac.id Internet	21 words — < 1%
25	eprints.uns.ac.id Internet	21 words — < 1%
26	zombiedoc.com Internet	21 words — < 1%
27	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	19 words — < 1%
28	repository.usd.ac.id Internet	19 words — < 1%
29	garuda.kemdikbud.go.id Internet	18 words — < 1%
30	pt.scribd.com Internet	18 words — < 1%
31	Fitri Kurnia Rachmawati, Nurcholif Diah Sri Lestari, Ervin Oktavianingtyas, Dinawati Trapsilasiwi, Randi Pratama Murtikusuma. "Profil Literasi Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal AKM Konten Aljabar Berdasarkan Kemampuan Matematika", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2024 Crossref	17 words — < 1%
32	digilib.unimed.ac.id Internet	17 words — < 1%

33	id.scribd.com Internet	17 words — < 1%
34	123dok.com Internet	16 words — < 1%
35	kbmmatematika.files.wordpress.com Internet	16 words — < 1%
36	repository.nobel.ac.id Internet	16 words — < 1%
37	repository.upstegal.ac.id Internet	16 words — < 1%
38	repository.widyatama.ac.id Internet	16 words — < 1%
39	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet	15 words — < 1%
40	repository.unigal.ac.id Internet	15 words — < 1%
41	repository.upi.edu Internet	15 words — < 1%
42	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	14 words — < 1%
43	text-id.123dok.com Internet	14 words — < 1%
44	Angel Ceria Myrela, Nanang Khuzaini. "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS XI DALAM	13 words — < 1%

MENYELESAIKAN SOAL LITERASI NUMERASI MATERI
TURUNAN", Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2024

Crossref

45 conference.unesa.ac.id 13 words — < 1%
Internet

46 theologilukasfebriyan.blogspot.com 13 words — < 1%
Internet

47 wirasilvianti23.blogspot.com 13 words — < 1%
Internet

48 budiarhynie.wordpress.com 12 words — < 1%
Internet

49 repository.upbatam.ac.id 12 words — < 1%
Internet

50 M. Zaenal Muttaqin, Tatag Yuli Eko Siswono,
Agung Lukito. "Pengembangan Multimedia
Lectora Inspire untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Ruang", Jurnal
Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020
Crossref

51 Tiara Nuringtyas, Nining Setyaningsih. "Analisis
Kemampuan Literasi Matematika Berbasis Soal
HOTS Ditinjau dari Kemampuan Numerasi", Jurnal Cendekia :
Jurnal Pendidikan Matematika, 2023
Crossref

52 eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id 11 words — < 1%
Internet

53 11 words — < 1%

-
- 54 www.j-cup.org 11 words — < 1%
Internet
-
- 55 Achmad Yusup Sulaiman, Hidayat Darwis. "PERUBAHAN TINGKAT LIKUIDITAS SAHAM DAN ABNORMAL RETURN YANG DIPENGARUHI OLEH PERISTIWA PEMECAHAN SAHAM", JURNAL AKUNTANSI, 2020 10 words — < 1%
Crossref
-
- 56 Iing Dwi Lestari, Ryke Zain Yumna K, Siti Alda Lusia Dewi, Early Sri M, Putri Nurhalizah, Siti Rosalina. "Analisis Kualitas Butir Soal HOTS pada Mata Pelajaran Biologi yang Diberikan pada Siswa Kelas 12 dan Dievaluasi Menggunakan Aplikasi Anates", EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 2024 10 words — < 1%
Crossref
-
- 57 adoc.pub 10 words — < 1%
Internet
-
- 58 es.scribd.com 10 words — < 1%
Internet
-
- 59 repository.unipasby.ac.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 60 ummaspul.e-journal.id 10 words — < 1%
Internet
-
- 61 Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN JOBSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR MYOB SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018", INARxiv, 2018 9 words — < 1%
Publications

62	anzdoc.com Internet	9 words — < 1%
63	etheses.uinsgd.ac.id Internet	9 words — < 1%
64	repository.uinsu.ac.id Internet	9 words — < 1%
65	Shofan Fiangga, Siti M. Amin, Siti Khabibah, Rooselyna Ekawati, Nina Rinda Prihartiwi. "Penulisan Soal Literasi Numerasi bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo", Jurnal Anugerah, 2019 Crossref	8 words — < 1%
66	baixardoc.com Internet	8 words — < 1%
67	blogsainulh.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
68	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	8 words — < 1%
69	ejournal.ust.ac.id Internet	8 words — < 1%
70	journal.uinjkt.ac.id Internet	8 words — < 1%
71	repository.umsu.ac.id Internet	8 words — < 1%
72	teoribagus.com Internet	8 words — < 1%

73 Anita, Dani Firmansyah. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA PADA MATERI BARISAN ARITMATIKA", JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2022

Crossref

7 words — < 1%

74 Suci Aisyah Putri, Edwin Musdi. "Analisis Kesalahan Peserta Didik Kelas X SMK Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berdasarkan Tahapan Kastolan", JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2021

Crossref

7 words — < 1%

75 Titon Agung Saputro, Kriswandani Kriswandani, Novisita Ratu. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Construct 2 Pada Materi Aljabar Kelas VII", JTAM | Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika, 2018

Crossref

7 words — < 1%

76 Wilis Wisnu Murti, Titin Sunarti. "PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES LITERASI SAINS BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI TRENGGALEK", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2021

Crossref

7 words — < 1%

77 ejournal.uin-suska.ac.id

Internet

7 words — < 1%

78 etheses.uin-malang.ac.id

Internet

7 words — < 1%

79 Evik Kumala Sari, Sugiyanti Sugiyanti, Agnita Siska Pramasdyahsari. "Profil Kemampuan Literasi Matematis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berbasis PISA", Jurnal Gantang, 2021

Crossref

6 words — < 1%

80 Rizki Akbar Mubaroq Azhar, Saripudin Saripudin, Gina Isyana, Syaripah Ainur. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 14 Bandung", Ulul Albab: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2024 6 words — < 1%
Crossref

81 ejurnal.undana.ac.id 6 words — < 1%
Internet

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF